

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian tentang tinjauan emosional peserta didik dalam pembelajaran fisika di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Semarang diatas, bisa disimpulkan bahwa keadaan emosional peserta didik dalam mengikuti pelajaran fisika di MA NU Nurul Huda memiliki berbagai dimensi yang beragam, diantaranya: takut, perasaan ini muncul ketika persepsi negatif peserta didik terhadap pelajaran fisika muncul. Senang, perasaan ini muncul pada peserta didik yang memang senang dengan pelajaran fisika tetapi ada juga yang senang karena faktor guru. Keinginan, ini menjadi sebuah motivasi dari dalam diri peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran fisika. Kecewa, emosi ini timbul karena peserta didik mengalami hal yang berbeda dari rencana atau realitas tidak sesuai dengan harapan. Tidak senang, perasaan ini muncul ketika peserta didik mengalami gangguan dari teman atau orang lain yang itu mengganggu konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pasrah, keadaan menerima apa adanya ini ditunjukkan peserta didik, karena tidak mampu untuk merubah suatu keadaan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi emosi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fisika di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang, diantaranya:

1. Emosi Takut

Faktor yang mempengaruhi emosi takut, diantaranya:

- a. Preferensi atau perasaan suka dan tidak suka peserta didik terhadap pelajaran fisika.
- b. Interpretasi negatif proses kognitif peserta didik terhadap pelajaran fisika.

2. Emosi Senang

Faktor yang mempengaruhi emosi senang, diantaranya:

- a. Preferensi atau perasaan suka dan tidak suka terhadap pelajaran fisika.
- b. Interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan guru.

3. Emosi Keinginan

Faktor yang mempengaruhi emosi keinginan, diantaranya:

- a. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran fisika.
- b. Guru yang mendampingi proses pembelajaran.

4. Emosi Kecewa

Faktor yang mempengaruhi emosi kecewa, diantaranya:

- a. Minimnya peralatan laboratorium yang ada.
- b. Ruang laboratorium yang kurang representatif.

5. Emosi tidak senang

Faktor yang mempengaruhi emosi tidak senang yaitu ketika peserta didik mendapat perlakuan yang bisa mengganggu konsentrasinya dalam pembelajaran fisika.

6. Emosi Pasrah

Faktor yang mempengaruhi emosi pasrah peserta didik, diantaranya:

- a. Perlintasan kereta api yang berada di depan Madrasah.
- b. Fasilitas laboratorium yang kurang representatif.

Emosi menjadi hal yang dinamis yang tidak bisa dihindari oleh siapapun termasuk peserta didik, untuk itu perlu diperhatikan dari pihak guru, peserta didik, maupun pengelola madrasah untuk selalu menjaga emosi peserta didik agar selalu positif. Dari analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa solusi yang ditawarkan, diantaranya:

- a. Merencanakan jadwal pembelajaran pelajaran fisika yang disesuaikan dengan jadwal kereta api yang melalui jalur rel kereta api di depan Madrasah. Sehingga saat pembelajaran fisika berlangsung, suara kereta api tidak mengganggu pembelajaran.

- b. Penambahan tenaga pendidik atau asisten laboratorium yang bertugas untuk menyiapkan segala kebutuhan praktikum. Sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif.
- c. Guru membangun relasi yang baik dengan peserta didik dan terjalin komunikasi yang baik, saat pembelajaran berlangsung guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik supaya selalu bersemangat saat mengikuti pelajaran fisika.
- d. Guru mengubah emosi negatif peserta didik menjadi emosi positif untuk meningkatkan pembelajaran fisika. Dengan cara ketika guru mengajar guru membuat sebuah pembelajaran yang mengasyikan bisa dengan permainan atau dengan metode pembelajaran yang mengasyikan, dengan begitu peserta didik tidak jenuh dan peserta didik bisa nyaman dengan pelajaran fisika.

B. Saran

Setelah diambil kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diajukan kepada beberapa pihak. Saran terhadap pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fisika lebih bisa mengatur dan mengelola keadaan emosi diri, supaya disaat mengikuti pembelajaran fisika tidak terkendala karena faktor emosi.

2. Bagi Guru

Guru menjadi tokoh sentral dalam pembelajaran, sehingga keberadaannya sangat penting untuk membantu menjaga dan mengelola emosi dari peserta didiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian-penelitian mendatang, disarankan agar bisa meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional peserta didik terhadap pelajaran fisika. Supaya dalam pengelolaan emosi bisa bermanfaat untuk pemahaman terhadap pelajaran fisika.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memeberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'Alamin*.